

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum *Boarding School* di MA Negeri Demak

##### a. Sejarah Singkat *Boarding School* di MA Negeri Demak

MAN Demak sebagai salah satu intitusi pendidikan formal dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Secara tata letak, Sekolah MAN Demak terletak di Jalan Diponegoro Nomor 27 Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak. Merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah berstatus Negeri di kabupaten Demak, lembaga sekolah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1996.

Keberadaan MAN Demak merupakan madrasah yang sangat dibutuhkan banyak masyarakat sekitarnya, karena di dalamnya tidak hanya mengajarkan ilmu umum, tapi juga mengajarkan ilmu agama.

Madrasah ini terus mengembangkan eksistensinya dengan membuka kelas *boarding school* yang diberi nama “Darul Ilmi Islamic *Boarding School*” dan didirikan pada tanggal 12 Januari 2016, yang mana di pelopori oleh Drs. H. Muhammad Sholeh, M. Ag.<sup>1</sup>

##### b. Profil Umum MA Negeri Demak

Mengenai data umum MA Negeri Demak adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara Bapak Halim Rois, (*Direktur Darul Ilmi IBS MA Negeri Demak*), 10 Maret 2020, Pukul 13.00 WIB.

<sup>2</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Demak, dikutip tanggal 28 Oktober 2020.

**Tabel 4. 1 Profil Umum MA Negeri Demak**

Didirikan	12 Januari 1996
Jenis	Sekolah Negeri di bawah Kementrian Agama
Akreditasi	A
Status	Madrasah Aliyah Negeri
Kurikulum	Kurikulum 2013
Nomor Statistik Sekolah	131133210029
Nomor Pokok Sekolah Nasional	20362895
Kepala Sekolah	Drs. H. Moh. Soef, M. Ag.
Lokasi	Jalan Diponegoro, Nomor 27 Jogologo, Wonosalam, Demak, Jawa Tengah, Indonesia
Luas Tanah	9.470 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	3.270 m <sup>2</sup>
Situs Web	<a href="http://www.mandemak.sch.id">www.mandemak.sch.id</a>
Surel	<a href="mailto:Mandemak1@gmail.com">Mandemak1@gmail.com</a>
Moto	Madrasah Hebat Bermartabat

**c. Visi, Misi dan Tujuan**

Adapun visi, misi dan tujuan MAN Demak adalah sebagai berikut:

- 1) Visi
 

“Terwujudnya generasi berprestasi, terampil dan teknologi dan berakhlak Islami”
- 2) Misi
  - a) Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan Islami.

- b) Terciptanya warga madrasah yang aktif, kreatif, efektif dan hidup mandiri
  - c) Terciptanya generasi yang beriman, bertaqwa, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d) Terbentuknya akhlaq Islami dan cinta tanah air
  - e) Terselenggaranya tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 3) Tujuan
- Sedangkan tujuan dari pada lembaga pendidikan MA Negeri Demak adalah:
- a) Mencetak tamatan yang memiliki karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri
  - b) Menghasilkan tamatan yang siap menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.
  - c) Mampu mengubah input dan output yang berkualitas serta memberikan dampak (outcome) yang dapat diterima di dunia kerja<sup>3</sup>

**d. Sarana Prasarana di Boarding School MA Negeri Demak**

Dalam upaya mendukung lingkungan yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik, *Boarding School* di MA Negeri Demak menyediakan beberapa fasilitas umum, diantaranya:<sup>4</sup>

- 1) Gedung Sekolah 2 Lantai
- 2) Gedung Asrama
- 3) Perpustakaan
- 4) Laboratorium IPA
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Ruang Makan
- 7) Mushola dan Aula
- 8) Kantin

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Demak, dikutip tanggal 28 Oktober 2019.

<sup>4</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana *Boarding School* di MA Negeri Demak, dikutip tanggal 28 Oktober 2020.

- 9) Koperasi dan mesin Fotocopy
- 10) Perpustakaan
- 11) Dapur Bersih
- 12) Lapangan Olahraga
- 13) Taman Parkir yang Luas
- 14) Ruang UKS
- 15) Kebun Organik
- 16) Apotek Hidup

**e. Pembelajaran *Boarding School* di MA Negeri Demak**

Pendidikan yang dilakukan di *boarding school* MA Negeri Demak ini merupakan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik dan lebih mengacu kepada pendidikan agamanya. Pendidikan di *boarding school* ini dilakukan setelah shalat maghrib dan shalat subuh. Hal ini dikarenakan peserta didik MAN Demak belajar disekolah dari pagi sampai sore hari.<sup>5</sup>

**Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Harian *Boarding School* di MAN Demak**

HARI	WAKTU	KEGIATAN
SENIN	Pagi	- Kegiatan sekolah
	Sore	- Halaqoh wajib
	Malam	- Belajar malam - Kegiatan bahasa - Kegiatan mandiri
SELASA	Pagi – Siang	- Kegiatan sekolah
	Sore	- Halaqoh wajib
	Malam	- Halaqoh wajib - Belajar malam - Kegiatan bahasa - Kegiatan mandiri
RABU	Pagi –	- Kegiatan sekolah

<sup>5</sup> Wawancara Bapak Halim Rois, (*Direktur Darul Ilmi IBS MA Negeri Demak*), 10 Maret 2020, Pukul 13.00 WIB.

	Siang	
	Sore	- Halaqoh wajib
	Malam	- Halaqoh wajib - Belajar malam - Kegiatan bahasa - Kegiatan mandiri
KAMIS	Pagi – Siang	- Kegiatan sekolah
	Sore	- Halaqoh wajib
	Malam	- Membaca yasin - Membaca tahlil - Belajar malam - Kegiatan bahasa - Kegiatan mandiri
JUM'AT	Pagi – Siang	- Halaqoh wajib - Kegiatan sekolah - Sholat Jum'at
	Sore	- Halaqoh wajib - Belajar malam - Kegiatan bahasa - Kegiatan mandiri
SABTU	Pagi – Siang	- Kegiatan sekolah
	Sore	- Ekstrakurikuler Pramuka
	Malam	- Tartilan (ayatan) - Muhadhoroh - Kegiatan mandiri
AHAD	Pagi	- Sima'an antar santri/siswa - Kerja bakti - Olahraga
	Siang	- Kegiatan mandiri
	Sore	- Halaqoh Wajib

	Malam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaqoh wajib</li> <li>- Belajar malam</li> <li>- Kegiatan bahasa</li> <li>- Kegiatan mandiri</li> </ul>
--	-------	---

Tabel di atas merupakan jadwal kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik setiap harinya, dan untuk sholat kegiatan sholat lima waktu, peserta didik diwajibkan untuk sholat berjamaah di mushola jika tidak ada kegiatan organisasi sekolah. Dan dalam semua kegiatan yang di jadwalkan itu juga harus diikuti semua peserta didik, jika tidak maka peserta didik akan mendapat hukuman yang ditetapkan oleh *boarding school*.

#### f. Tata Tertib *Boarding School* di MA Negeri Demak

Adapun tata tertib yang harus di patuhi peserta didik *boarding school* di MA Negeri Demak adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Peserta didik tidak Boleh terlambat mengikuti kegiatan-kegiatan di BS
- 2) Menaruh Al-Qur'an pada tempatnya
- 3) Menaruh pakaian, jemuran, sepatu, peralatan mandi, peralatan makan, pada tempatnya
- 4) Membuang sampah pada tempatnya
- 5) Peserta didik wajib melaksanakan piket di BS
- 6) Peserta didik tidak boleh berkata kotor, berteriak, bergurau, tidak sopan, baik di lingkungan maupun diluar BS
- 7) Wajib memakai seragam BS selama berada di lingkungan BS
- 8) Peserta didik tidak boleh bermain atau berolahraga di luar waktu yang di tentukan
- 9) Peserta didik boleh memakai inventaris di BS tanpa ijin
- 10) Peserta didik tidak boleh mandi di luar waktu yang ditentukan

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Tata Tertib di *Boarding School* MA Negeri Demak, dikutip tanggal 28 Oktober 2020.

- 11) Peserta didik mengikuti sholat fardhu di mushola
- 12) Peserta didik harus berbicara dengan bahasa yang ditentukan oleh BS
- 13) Tidak boleh memakai barang orang lain tanpa izin (mengosob)
- 14) Tidak boleh mengumbar aurot
- 15) Peserta didik tidak boleh membawa barang elektronik
- 16) Peserta didik harus ijin ketika tidak mengikuti halaqoh
- 17) Peserta didik harus tidur tepat waktu
- 18) Peserta didik wajib izin ketika keluar area BS
- 19) Tidak boleh mengejek, menghina, atau melakukan tindakan yang membuat peserta didik lain tidak betah di BS
- 20) Tidak boleh membantah dan berkata tidak sopan kepada pengurus
- 21) Peserta didik tidak boleh disambang atau di jenguk di luar hari sambangan
- 22) Tidak boleh merokok atau bermain segala jenis permainan yang di larang oleh syariat Islam
- 23) Tidak boleh melakukan pergaulan bebas, berhubungan dengan lawan jenis, melalui surat menyurat, telepon, *chatting*, atau sarana komunikasi lainnya.
- 24) Tidak boleh mencuri
- 25) Tidak boleh bertengkar
- 26) Tidak boleh melakukan tindakan yang menjerumus pada perzinaan.

Peserta didik wajib mengikuti tata tertib yang sudah di tetapkan oleh *boarding school*, dan mengenai hukuman jika ada siswa yang melanggar tata tertib yang ada di *boarding school* ini, tergantung seberapa besar jenis pelanggarannya, ringan, sedang, atau berat. Kemudian akan di berikan hukuman sesuai dengan tindakannya.

Selain itu, untuk memperkuat penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket tentang pengaruh sistem pembelajaran pendidikan agama Islam di *boarding*



*school* terhadap kemandirian peserta didik di MA Negeri Demak. Angket diberikan kepada 53 responden yang terdiri dari peserta didik laki laki dan perempuan, angket tersebut berisi 40 butir pertanyaan. Selanjutnya, dari pengisian itu penulis memberika skor dengan menggunakan *skala likert*. Untuk positif , jawaban (SL) diberi sekor : 4, jawaban (SR) diberi sekor : 3, jawaban (JR) diberi sekor : 2, jawaban (TP) diberi sekor : 1, sedangkan untuk negatif, berlaku sebaliknya.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas Isi

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli bidang pendidikan, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Validitas Isi Pembelajaran PAI di Boarding School**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20,	16
Cukup	7, 8, 9, 16	4
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “Pembelajaran PAI di Boarding School” oleh kedua rater, 16 soal yang tergolong kategori tinggi, dan 4 soal dalam kategori cukup. Maka dari itu, peneliti mempertahankan semua soal yang telah di validasi oleh ke tiga rater dalam variabel X.



**Tabel 4.3 Rekapitulasi Validitas Isi Karakter mandiri (Y)**

<b>Kriteria</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	0	0
Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,17, 18, 19, 20.	20
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Karakter mandiri” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yaitu dari 20 soal, terdapat 20 soal yang tergolong kategori “cukup”. Jadi, peneliti tetap mempertahankan semua soal yang telah di validasi oleh ketiga rater.

**b. Uji Reliabilitas**

Penelitian dalam melakukan uji reliabilitas ini, menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dengan kriteria:

- 1) Apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$ . Maka instrumen dikatakan reliabel
- 2) Apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $\leq 0,60$ . Maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
,819	20

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,677	20

Berdasarkan tabel diatas, yakni pada variabel (X) pembelajaran PAI di boarding school diperoleh hasil 0,819, dan hasil dari variabel (Y) kerakter kemandirian diperoleh 0,677. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa instrumen dari kedua variabel X dan Y adalah reliabel karena labih dari 0,60.

**3. Analisis Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan)**

**a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas pada penelitian ini dilkakukan untuk megetahui apakah data dari angket pembelajaran PAI di *boarding school* dan karakter mandiri itu berdistribusi normal atau tidak normal.

Pengujian normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Data dapat dikatakan normal jika nilai  $p \geq 0, 05$ , sedangkan data dikatakan tidak normal jika  $p \leq 0, 05$ . Uji normalitas dilakukan terhadap kedua variabel dari data instrumen angket variabel yang ada pada penelitian ini. Berikut dibawah ini adalah hasil uji normalitas dari data instrumen angket variabel pembelajaran PAI di *boarding school* (X) dan karakter mandiri (Y):

**Tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

	Test of Normality					
	Kolmogrov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran_X_PAI_Boarding	0,100	53	,200*	0,977	53	0,405

Kemandirian_Y	0,068	53	,200*	0,986	53	0,405
---------------	-------	----	-------	-------	----	-------

\*. This is a lower bound of the true significance

a. Liliefors Significance Correction

Kriteria pengujian: Jika angka Sig > 0,05 maka data berdistribusi adalah normal.

Dari Hasil uji normalitas data dalam tabel diatas dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* masing-masing sebesar 0,200, karena signifiikansi lebih dari 0,05 maka data pembelajaran PAI boarding dan karakter mandiri terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier (garis lurus) secara signifikan atau tidak. Adapun hasil pengujian linieritas dalam penenlitan ini, menggunakan *Scatter Plot* (diagram pancar), jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier. Sedangkan ,jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier. Berikut adalah hasil dari uji linieritas antara variabel pembelajaran PAI di boarding school (X) dengan karakter mandiri (Y):

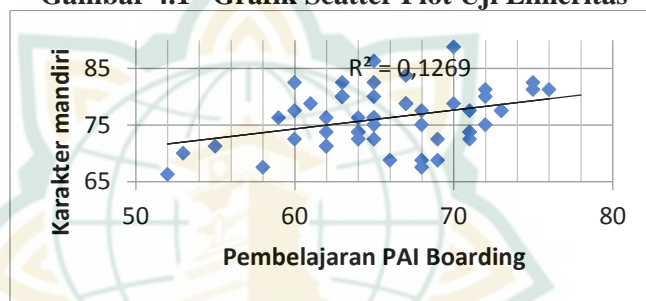
**Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Variabel Y  
Cofficient<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant) X	54,4 47	8,027		6,7 83	,0 00		
	0,33 1	,122	,356	2,7 22	,0 09	1,000	1,0 00

## a. Dependent Variable: Kemandirian\_Y

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel coefficients (nilai toleransi dan VIF). Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 untuk kedua variabel, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas. Dilihat dari *Scatter Plot* juga linier, yaitu:

**Gambar 4.1 Grafik Scatter Plot Uji Linieritas**



Berdasarkan *Scatter Plot* diatas, bisa dikatakan bahwa data termasuk linier, karena pada grafik mengarah ke kanan atas.

#### 4. Analisis Data

Setelah melakukan uji persyaratan, selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data.

##### a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan tentang pengumpulan data dari pembelajaran PAI di Boarding School terhadap kemandirian peserta didik di MA Negeri Demak, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angketnya diberikan kepada 53 sampel yang mewakili 60 populasi, yakni terdiri dari 20 butir pertanyaan tentang pembelajaran PAI di boaring school, dan 20 butir pertanyaan tentang karakter mandiri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: SL (selalu), SR (sering), JR (jarang), dan TP (tidak pernah). untuk mempermudah dalam menganalisis dari jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran

nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*)
- 2) Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *nonfavorable*)
- 3) Untuk alternatif jawaban JR dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *nonfavorable*)
- 4) Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *nonfavorable*).

Adapun analisis pengumpulan data tentang pembelajaran PAI di *boarding school* terhadap kemandirian peserta didik di MA Negeri Demak adalah sebagai berikut:

**1) Analisis Data Tentang Pembelajaran PAI di *Baording School* Terhadap Kemandirian Peserta Didik di MA Negeri Demak**

Berawal dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran dari hasil angket variabel X yaitu pembelajaran PAI di *boarding school*, kemudian dihitung nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3486}{60} \\ &= 58,1 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

menjadi 58

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata variabel X ( pembelajaran PAI di *boarding school*)

$\sum X$  = Jumlah nilai X

N = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat

kategori dengan nilai terendah langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

$$H = 75$$

$$L = 52$$

- b) Mencari nilai *Range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 75 - 52 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 24$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

(Berdasarkan *multiple choice*)

- c) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$= 24/4$$

$$= 6$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui hasil interval sebesar 6, sehingga dapat diketahui kategorinya:

**Tabel 4.8 Nilai Interval Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Boarding School* MA Negeri Demak**

No	Interval	Kategori
1.	73 – 79	Sangat Baik
2.	66 – 72	Baik
3.	59 – 65	Cukup
4.	52 – 58	Kurang

Berdasarkan pada tabel nilai interval diatas, menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di *boarding school* dengan mean 66, masuk dalam rentang interval 66 – 72 yang artinya berada dalam kategori “baik”.

**2) Analisis Data Tentang Kemandirian Peserta Didik di MA Negeri Demak**

Berawal dari data nilai instrumen tes, kemudian dibuat tabel penskoran dari hasil insrumen tes varibael Y yaitu karakter mandiri. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3665}{60} \\ &= 61,0383333333 \text{ dibulatkan} \\ &\text{menjadi } 61 \end{aligned}$$

Keterangan:

- $\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y (Karakter Mandiri)
- $\sum Y$  = Jumlah nilai Y
- N = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipoteses Y

L = Jumlah nilai terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

H = 75

L = 53

- b) Mencari nilai *Range* (R)

R = H – L + 1

= 75 – 53 + 1 (bilangan konstan) =

23



Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (*berdasarkan multiple choice*)

c) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$= 23/4$$

$$= 5,75 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas, diketahui hasil interval sebesar 6, sehingga dapat diketahui kategorinya:

**Tabel 4.9 Nilai Interval Karakter mandiri Peserta Didik di MA Negeri Demak**

No.	Interval	Kategori
1.	74 - 80	Sangat Baik
2.	67 - 73	Baik
<b>3.</b>	<b>60 - 66</b>	<b>Cukup</b>
4.	53 - 59	Kurang

Berdasarkan pada tabel nilai interval diatas, menunjukkan bahwa karakter mandiri peserta didik dengan mean 61, masuk dalam rentang interval 60 – 66 yang artinya berada dalam kategori “cukup”.

**c. Uji Analisis Deskriptif**

Untuk menguji data yang telah dikumpulkan, dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 23.0 *For Windows*.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Deskriptif Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Pembelajaran_X_ PAI_ Boarding	Mean	65,566	,734	
	95% Confidence Interval for Mean	64,242	67,1918	
	5% Trimmed Mean	65,805		
	Median	65,000		
	Variance	28,630		
	Std.Deviation	5,35069		
	Minimum	52,000		
	Maximum	75,000		
	Range	24,000		
	Interquartile Range	7,500		
	Skewness	0,330	,327	
	Kurtosis	0,124	,644	
	Kemandirian_Y	Mean	61,0383	,6839
		95% Lower	64,8	

Confidanc e	Bound	541	
Interval for Mean	Upper Bound	67,5	
		988	
5%			
Trimmed Mean		66,1	
		622	
Median		66,2	
		500	
Variance		24,7	
Std.Deviat ion		89	
		4,97	
Minimum		886	
		53,2	
Maximum		5	
		75,4	
Range		5	
Interquarti le Range		22,5	
		0	
Skewness		7,50	
		,094	,327
		-	
Kurtosis		,281	,644

Dari tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dari 53 responden, variabel (X) pembelajaran PAI di *boarding school* nilai terkecil (minimum) adalah sebesar 52,00 dan pembelajaran PAI di *boarding school* terbesar (*Maximum*) sebesar 75,00, dengan rata-rata sebesar 65,88.

Sedangkan untuk variabel (Y) karakter kemandirian dari 53 responden, nilai terkecil (minimum) adalah 53,25 dan untuk nilai terbesar (maximum) sebesar 75,75 dengan rata-rata sebesar 60,98

**d. Uji Regresi Linier sederhana**

Untuk mengetahui seberapa berpengaruh pembelajaran PAI di *boarding school* (X) terhadap karakter mandiri (Y) di MA Negeri Demak. berikut adalah hasil uji regresi sederhana antara variabel (X) dengan variabel (Y):

**Tabel 4.11 Uji Regresi (Pengaruh Pembelajaran PAI di *Boarding School* Terhadap Kemandirian ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	163,519	1	163,519	7,409	,009
Residual	1125,514	15	22,069		
Total	1289,033	16			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran\_X\_PAI\_Boarding

b. Dependent Variable: Kemandirian\_Y

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari output anova, nilai signifikan sebesar 0,09 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima. Jadi artinya, pembelajaran PAI di *boarding school* (X) berpengaruh terhadap karakter mandiri (Y).

**Tabel 4.12 Persamaan Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54,4 47	8,027		6,7 83	,00 0
Pembelajaran_X _PAI Boarding	0,33 1	0,122	0,356	2,7 22	,00 9

a. Dependent Variable: Kemandirian\_Y

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 54,447 + 0,331X$$

Interpretasi:

- 1) Konstanta sebesar 54,447; artinya jika pembelajaran PAI di *boarding school* (X) skor adalah 0, maka nilai karakter mandiri peserta didik (Y) adalah positif sebesar 54,447
- 2) Jika pembelajaran PAI di *boarding school* mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai koefisien karakter mandiri (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 54,778
- 3) Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pembelajaran PAI di *boarding school* dengan karakter mandiri
- 4) Semakin meningkat pembelajaran PAI di *boarding school*, maka semakin meningkat pula kemampuan pengetahuan dan kemandirian peserta didik.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien regresi dengan menggunakan uji-t sebesar 4,646 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian  $p \leq 0,05$ . Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan sehingga pembelajaran PAI di

*boarding school* benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian peserta didik.

**e. Mencari Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisiennya:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,365)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 126,736 \times 100\%$$

$R^2 = 12.673,6\%$  dibulatkan menjadi 12,7%, berikut adalah tabel nya:

**Tabel 4.13 Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,356 <sup>a</sup>	0,127	0,110	4,69775

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran\_X\_PAI\_Boarding

Jadi nilai koefisiensi determinasi variabel independen (X) terhadap dependen (Y) adalah sebesar 12,7%. Hasil ini diperkuat berdasarkan tabel output SPSS 23.0 diatas, dengan diperoleh angka R Square 0,127 (12,7%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen, yaitu pembelajaran PAI di *boarding school* terhadap kemandirian peserta didik sebesar 12,7%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Boarding School* adalah sistem pembelajaran atau pembinaan peserta didik di lingkungan asrama sekolah, yang di dalam

pembelajarannya mengajarkan tentang nilai-nilai dan ilmu-ilmu keagamaan, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengawasan diri, kepribadian yang mandiri, kecerdasan dan akhlak yang baik, serta dapat mengambil hikmah dari apa yang diajarkan oleh pendidik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri Demak ini tergolong dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan hasil *mean* pada analisis data pembelajaran PAI di boarding school dengan nilai 66 pada rentang interval 60-66 yang masuk dalam kriteria cukup.

2. Kemandirian adalah sikap atau perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain, yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, serta bermanfaat dan berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur dirinya sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya. Peserta didik dapat dikatakan mandiri apabila peserta didik mampu belajar sendiri tanpa harus disuruh atau diarahkan, dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang telah diambil, memiliki sikap kreatif dan percaya diri, mampu melaksanakan tugas dengan baik dan mampu bekerja secara mandiri. Berdasarkan hasil penelitian, Karakter mandiri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Demak ini tergolong dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan hasil *mean* pada analisis data angket karakter mandiri dengan nilai 61 pada rentang interval 59-65 yang masuk dalam kriteria cukup.
3. Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *boarding school* terhadap kemandirian peserta didik di MA Negeri Demak dengan nilai signifikan 0,09, karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima. Jadi artinya, pembelajaran PAI di *boarding school* berpengaruh terhadap karakter mandiri di MA Negeri Demak, dengan persamaan regresi  $Y' = 54,447 + 0,331X$ , Artinya: jika semakin meningkat pembelajaran PAI di *boarding school*, maka semakin meningkat pula



kemampuan pengetahuan dan kemandirian peserta didik. Pada koefisien determinasi diperoleh bahwa pembelajaran PAI di boarding school terhadap kemandirian peserta didik di MA Negeri Demak memberikan pengaruh positif sebesar 12,7%. Dengan membandingkan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan responden berjumlah  $N= 60$  didapat pada  $r_{tabel}$  adalah 0,254 sedangkan  $r_{hitung}$  0,356 yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Boarding School* Terhadap Kemandirian Peserta Didik di MA Negeri Demak Tahun Ajaran 2020/2021.

